

SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN INKUBATOR BAYI MENGGUNAKAN SMS GATEWAY

R. Rhoedy Setiawan¹, Syafiul Muzid², Agus Dwi Ismawan³

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Kudus
Email: syafiul.muzid@umk.ac.id¹, rhoedy.setiawan@umk.ac.id², 201553044@std.umk.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 bahwa kelahiran bayi prematur menyumbang sekitar 70% hingga 80% angka kematian bayi. Untuk mengurangi angka tersebut diperlukan alat inkubator bayi. Melihat kondisi ini, Yayasan Bayi Prematur Indonesia (YABAPI) berkomitmen untuk meminjamkan inkubator bayi secara individu dan gratis kepada seluruh masyarakat Indonesia melalui para relawan. Proses peminjaman inkubator selama ini menggunakan teknologi SMS dimana admin YABAPI merespon satu persatu SMS yang diterima, kemudian mencari data relawan dari arsip dan menghubungi relawan yang lokasinya dekat dengan calon peminjam serta ketersediaan inkubatornya. Hal ini menyebabkan proses peminjaman yang tidak efektif dan efisien. Penelitian ini mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis SMS Gateway yang dapat memudahkan proses peminjaman inkubator bayi dengan metode pengembangan Prototipe, metode perancangan Unified Modelling Language (UML) dan bahasa pemrograman PHP. Sistem ini mampu memudahkan proses peminjaman, pemantauan dan pengembalian inkubator bayi sehingga semakin efektif dan efisien.

Kata kunci: *desain sistem peminjaman, sistem peminjaman inkubator, sistem SMS gateway,*

1. PENDAHULUAN

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (2017) menunjukkan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih tergolong tinggi. Dalam survei yang dilakukan sejak 2013 hingga 2017, angka kematian bayi (AKB) mencapai 24 kematian setiap 1.000 bayi yang lahir. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura (3 kematian per 1000 kelahiran hidup), Brunei Darussalam (8 kematian per 1000 kelahiran hidup) dan Malaysia (10 kematian per 1000 kelahiran hidup). Hal ini tentu menjadi perhatian berbagai pihak karena AKB menjadi salah satu indikator tingkat kesehatan sebuah negara.

Salah satu penyebabnya adalah bayi lahir prematur yang menyumbang 70-80% angka kematian bayi. Seorang bayi yang lahir prematur dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang sulit diprediksi, beberapa faktor yang dapat memicu antara lain; infeksi bakteri pada sistem reproduksi dan saluran kemih, penyakit atau kondisi tertentu, gaya hidup dan beberapa faktor lain. Bayi yang lahir dalam keadaan prematur punya risiko tinggi pada kematian. Sesuai prosedur perawatan, bayi yang baru lahir harus dimasukkan ke dalam inkubator. Hal ini berarti inkubator sangat dibutuhkan dalam perawatan bayi baru lahir. Akan tetapi, dihadapkan dengan harga inkubator digital yang mahal, Biaya yang harus dikeluarkan untuk inkubator di rumah sakit bisa mencapai Rp 1-2 juta per hari. Artinya butuh 30 juta rupiah selama kurang lebih sebulan. Mahalnya sewa inkubator di rumah sakit menjadi salah satu faktor bayi dari kalangan bawah tak mendapatkan perawatan baik.

Yayasan Bayi Prematur Indonesia (YABAPI) merupakan sebuah yayasan yang meminjamkan inkubator buatan secara individu dan gratis. Yayasan yang didirikan oleh Prof. Raldi Artono Koestoer saat ini telah menciptakan 20 prototipe inkubator bayi dan lebih dari 180 inkubator gratis telah dipinjamkan untuk seluruh provinsi Indonesia. Pada tahun 2018 agen relawan peminjaman inkubator gratis YABAPI sudah tersebar di 70 kota/kabupaten dan terus berkomitmen untuk menjangkau 300-400 kota di Indonesia.

Pengelolaan peminjaman inkubator saat ini dilakukan menggunakan teknologi SMS. Peminjam mengirim SMS ke nomor SMS YABAPI dengan format SMS yang sudah ditentukan. Jika ada SMS yang masuk admin harus mengecek isi sms apakah sudah sesuai format, jika belum sesuai maka admin membalas SMS tersebut agar disesuaikan formatnya. Jika sudah sesuai format maka admin mencari data agen relawan yang lokasinya dekat dengan calon peminjam dan inkubatornya sedang tidak dipinjamkan (tersedia), kemudian admin koordinasi dengan agen relawan untuk segera

mengirim inkubator kepada peminjam tersebut. Hal ini yang membuat proses peminjaman tidak efektif dan efisien karena admin harus membalas satu persatu SMS yang masuk. Yang kedua ketika agen relawan yang inkubatornya tersedia namun berhalangan untuk meminjamkannya, agen relawan tidak bisa mengetahui relawan lain yang inkubatornya tersedia untuk memberikan rekomendasi kepada pihak YABAPI.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat mengelola proses peminjaman inkubator dengan mudah menggunakan SMS Gateway, pemantauan dan pengembalian inkubator dengan mudah sehingga proses peminjaman dapat lebih efektif dan efisien serta pihak YABAPI dapat memantau peminjaman inkubator secara *realtime*. Dengan adanya sistem ini diharapkan semakin banyak bayi yang tertolong sehingga mampu mengurangi angka kematian bayi karena lahir prematur.

1.1 Inkubator Bayi

Inkubator bayi adalah alat yang digunakan untuk memberikan kehangatan, kelembapan dan oksigen pada bayi yang baru lahir dan dapat dikontrol seluruh aspek lingkungannya dari alat tersebut (Hayati, 2017). Inkubator diperlukan bagi bayi yang lahir prematur atau bayi yang memiliki kelainan dan penyakit dimana bayi membutuhkan alat bantu terutama di bulan pertama ia dilahirkan untuk kelangsungan hidupnya.

1.2 SMS Gateway

Arfina dan Ibrahim (2015) menjelaskan bahwa SMS Gateway merupakan sistem aplikasi untuk mengirim dan/atau menerima SMS, terutama digunakan dalam aplikasi bisnis baik untuk kepentingan promosi, servis kepada customer, pengadaan konten produk atau jasa dan sebagainya.

1.3 Tinjauan Pustaka Sistem Informasi Peminjaman

Teknologi SMS Gateway dalam sistem informasi peminjaman barang sangat membantu untuk memantau proses peminjaman yang dilakukan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengingatkan peminjam agar dapat mengembalikan barang yang dipinjam tepat pada waktunya (Rajendra dkk., 2013).

Rochmawati dan Saputra (2016) menjelaskan sistem informasi peminjaman harusnya dapat mempercepat proses peminjaman dan memantau proses peminjaman yang dilakukan sehingga barang yang dipinjam dapat diketahui keberadaannya.

Khasbi dkk. (2016) menjelaskan tentang sistem informasi peminjaman ruang dan barang berbasis web responsif dimana sistem tersebut dapat memudahkan pengelolaan peminjaman secara online yang dapat diakses melalui *personal computer* (PC), *smatrhphone* ataupun tablet supaya lebih mudah melakukan peminjaman ruang dan barang dan memantau proses peminjaman tersebut. Selain itu, penambahan fitur SMS Gateway dalam sistem mampu memudahkan bagi pihak yang akan meminjam barang untuk melakukan pengecekan ketersediaan barang yang akan dipinjam.

Dalam membangun sistem informasi peminjaman barang diperlukan desain basis data yang baik dan kompleks dengan memperhatikan intensitas peminjaman barang yang ada sehingga proses peminjaman tidak tertumpuk dan memudahkan dalam pelayanan peminjaman sehingga transaksi lebih cepat (Pamekas dkk., 2018)

Hermawati (2018) menjelaskan adanya teknologi SMS dalam pemantauan peminjaman dapat meningkatkan efisiensi dan mempermudah kinerja dikarenakan peminjam dapat mengetahui kapan barang yang dipinjam harus dikembalikan sesuai dengan waktunya.

2. METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan sistem. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendapatkan sumber data secara langsung/primer maupun secara tidak langsung/sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, relevan, valid dan reliable meliputi metode-metode berikut ini:

- a. Wawancara, dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan pihak YABAPI terkait proses peminjaman dan pengembalian inkubator bayi.

- b. Observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi objek penelitian untuk melihat dan mengamati secara langsung proses peminjaman inkubator mulai dari proses pendaftaran relawan sampai proses peminjaman inkubator di YABAPI.
- c. Studi Kepustakaan dilakukan untuk mencari informasi di buku, laporan-laporan yang berkaitan, maupun mencari informasi di internet secara online yang dapat dijadikan sebagai dasar teori serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototype* yang terdiri dari tiga proses. Menurut Pressman (2002), proses dalam *prototype* yaitu pengumpulan kebutuhan (analisa), perancangan, dan evaluasi prototip. Tahap analisa dilakukan untuk mengetahui fungsi-fungsi sistem yang akan dikembangkan serta siapa saja pengguna sistem. Tahap perancangan dilakukan untuk membuat rancangan desain alur sistem, proses yang ada didalam sistem dan rancangan *database* yang digunakan serta proses pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Tahap evaluasi digunakan untuk menilai apakah sistem yang bangun telah berjalan sesuai fungsinya.

2.2. Analisa Sistem

Berdasarkan hasil analisa bahwa sistem yang ada saat ini maka ditentukan aktor yang terkait dalam proses peminjaman inkubator bayi sebagai berikut:

- 1) Admin YABAPI (Administrator)
Admin ini bertugas mengelola proses pendaftaran calon peminjaman, pemilihan agen relawan, pemantauan pengiriman inkubator bayi, pemantauan perkembangan bayi dan proses pengembalian inkubator bayi, pengelolaan data agen relawan.
- 2) Agen Relawan
Agen Relawan bertugas mengirimkan inkubator bayi kepada peminjam dan mengambil inkubator apabila telah selesai digunakan.
- 3) Peminjam
Peminjam adalah pihak yang meminjam inkubator bayi dimana harus mengirimkan pesan SMS terlebih dahulu ke Admin YABAPI untuk dapat meminjam inkubator tersebut.

Aktor-aktor tersebut melakukan beberapa aktivitas untuk suatu proses peminjaman inkubator bayi. Berdasarkan hasil analisa, beberapa aktivitas peminjaman inkubator bayi adalah sebagai berikut:

- 1) Calon peminjam mengirimkan pesan melalui SMS kepada SMS Center dari pihak YABAPI untuk mengajukan peminjaman inkubator bayi. Jika SMS yang dikirimkan tidak sesuai format maka akan diberi SMS balasan berisi formatnya. Jika SMS sudah sesuai format maka akan diproses lebih lanjut oleh Admin YABAPI dan statusnya akan menjadi peminjam.
- 2) Setelah data peminjam tersimpan, maka Admin YABAPI mencarikan Agen Relawan yang status inkubatornya tersedia dan memiliki lokasi jarak dekat dengan peminjam. Jika Agen Relawan sudah terpilih, maka Admin YABAPI akan mengirimkan pesan melalui SMS kepada Agen Relawan untuk mengirimkan inkubator kepada peminjam.
- 3) Agen Relawan selanjutnya akan mengirimkan inkubator kepada peminjam dan memberikan informasi melalui sistem bahwa inkubator telah dikirimkan kepada peminjam.
- 4) Selama inkubator dipinjam, maka Admin YABAPI akan mengirimkan pesan pemantauan perkembangan kondisi kesehatan bayi apakah bayi sudah bisa berkembang dan siap adaptasi diluar inkubator atau belum. Peminjam wajib mengirimkan balasan SMS terkait informasi perkembangan bayi tersebut.
- 5) Jika perkembangan bayi sudah membaik, maka Admin YABAPI akan mengirimkan pesan kepada Agen Relawan bahwa inkubator siap untuk diambil karena selesai digunakan.

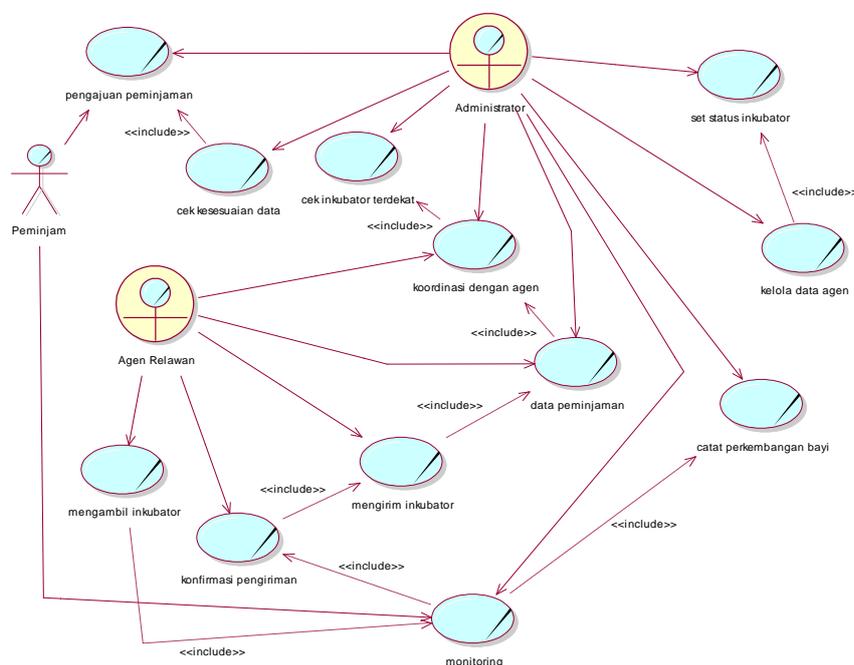
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisa dan Rancangan Sistem

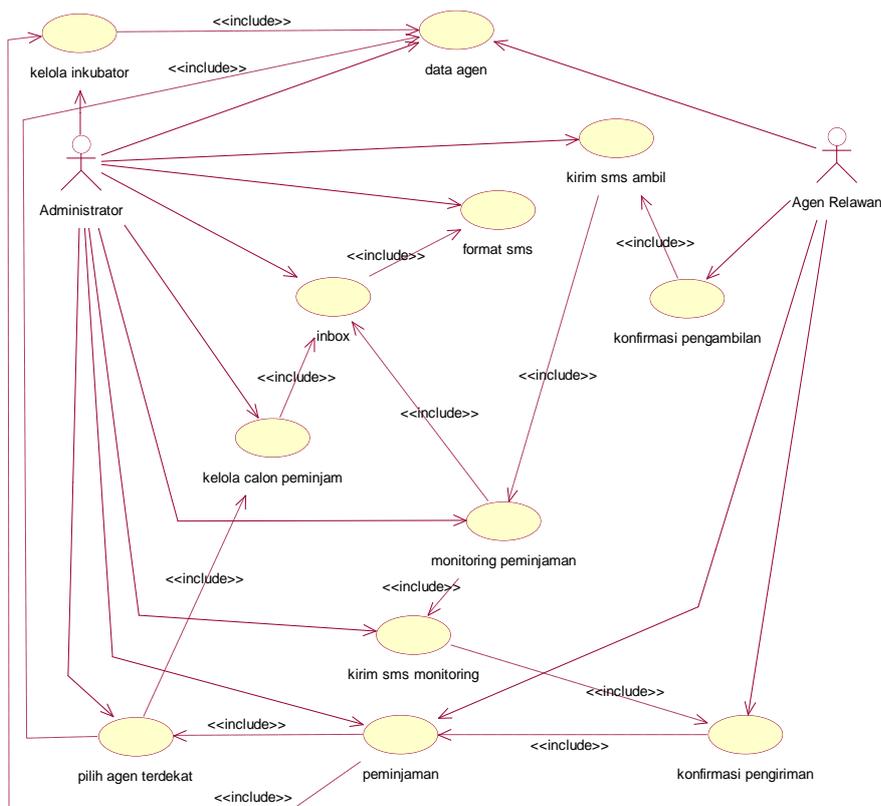
Hasil analisa dari sistem kemudian dirancang menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML) dan menghasilkan Use case Diagram yang terdiri dari *Business Use Case* dan

System Use Case seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2. Pada Gambar 1 dapat dilihat *Bussiness Use Case* dari proses peminjaman dan pengembalian inkubator bayi di YABAPI dimana terdapat 3 (tiga) aktor didalamnya yaitu Admin YABAPI (administrator), Agen Relawan dan Peminjam.

Sedangkan pada Gambar 2 menjelaskan Diagram *System Use Case* dari Sistem Informasi Peminjaman Inkubator Bayi yang dikembangkan. Diagram ini merupakan hasil analisa dari Diagram *Bussiness Use Case* yang telah terbentuk sebelumnya pada Gambar 1. Pada Diagram *System Use Case* hanya terdiri dari 2 (dua) aktor yaitu Admin YABAPI (administrator) dan Agen Relawan karena hanya mereka yang akan menggunakan sistem secara langsung. Adapun Peminjam hanya menggunakan SMS untuk berkomunikasi dengan sistem yang dibangun.



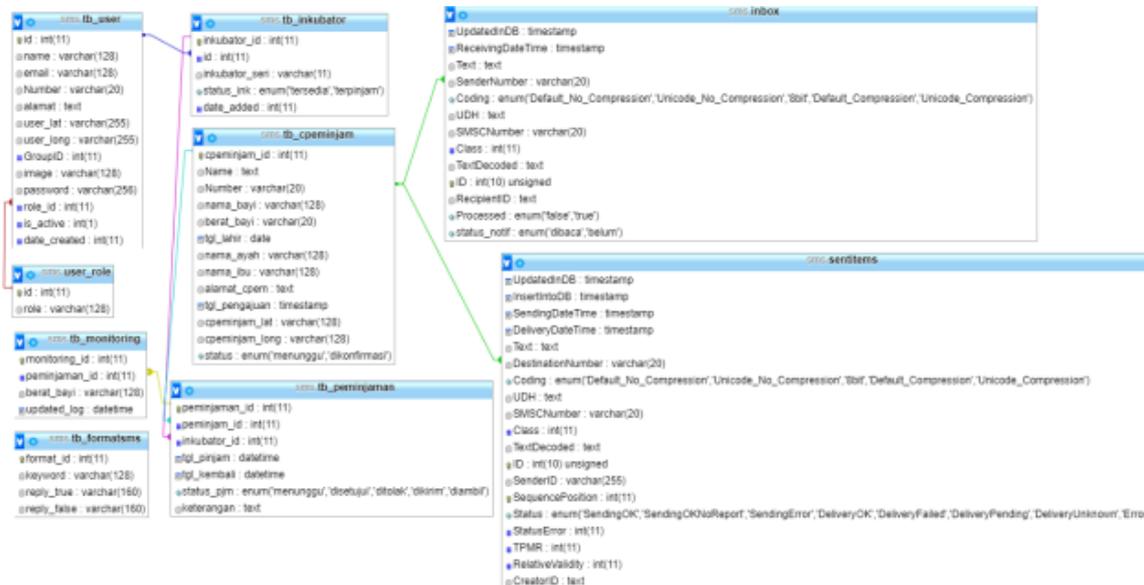
Gambar 1. Diagram *bussiness use case*



Gambar 2. Diagram system use case

3.2. Perancangan Basis Data

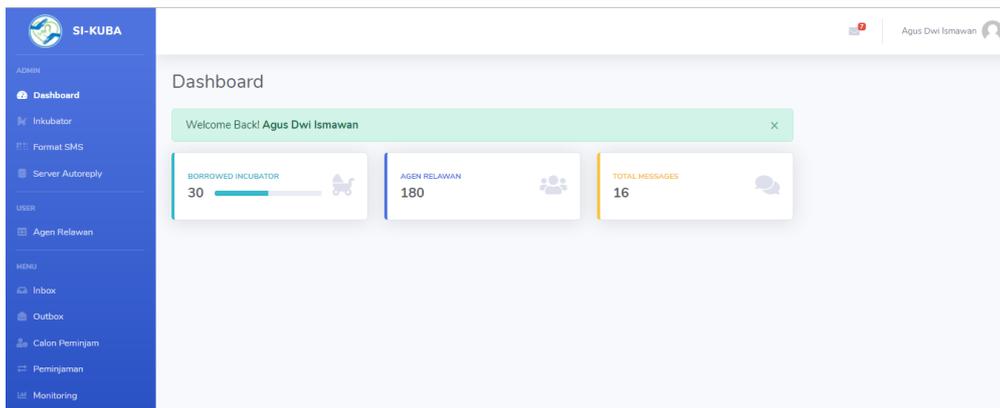
Basis data yang dihasilkan berdasarkan analisa sistem adalah terdiri dari 9 (sembilan) tabel yang memiliki relasi tabel seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Relasi tabel

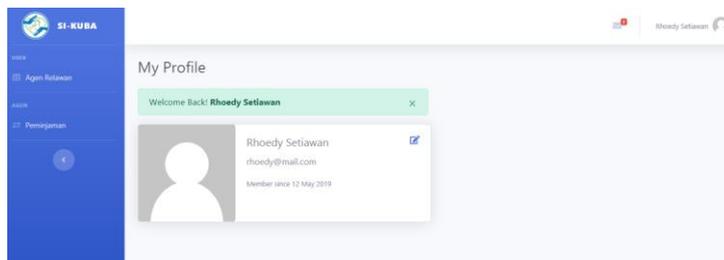
3.3. Hasil Sistem

Sistem Informasi Peminjaman Inkubator Bayi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL serta menggunakan SMS Gateway. Adapun tampilan halaman setelah Administrator (Admin YABAPI) login dapat dilihat pada Gambar 4.



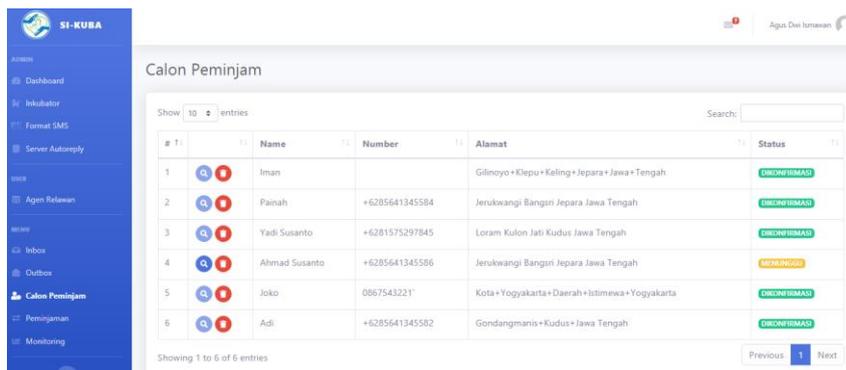
Gambar 4. Halaman utama Administrator

Menu yang dapat diakses oleh Administrator adalah meliputi pengelolaan inkubator bayi, format SMS, pengelolaan agen relawan, pengelolaan SMS masuk dan keluar, proses pendataan calon peminjam, pengelolaan peminjaman dan pemantauan (*monitoring*). Sedangkan menu yang diakses oleh Agen Relawan adalah pengelolaan peminjaman dimana Agen Relawa memberikan informasi barang telah dikirim atau telah diambil kembali seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman utama Agen Relawan

Calon Peminjam yang telah mengirimkan SMS akan dikelola oleh Administrator terlebih dahulu melalui menu Calon Peminjam seperti pada Gambar 6. Apabila data calon peminjam lengkap dan telah diproses maka tahap selanjutnya adalah memilihkan Agen Relawan yang inkubatornya tersedia dan memiliki lokasi dengan Peminjam. Proses ini dapat dilihat pada Gambar 7 yaitu tampilan memilih Agen Relawan.



Gambar 6. Halaman kelola calon peminjam

Rekomendasi Agen Relawan

Berikut adalah rekomendasi agen relawan terdekat untuk calon peminjam :
AHMAD SUSANTO (Jerukwangi Bangsri Jepara Jawa Tengah)

Show 10 entries Search:

No	Seri Inkubator	Pemilik	Telepon	Alamat
1	GS002	RHOEDY SETIAWAN	081575297844	Jati Wetan, Kudus, Jawa Tengah
2	GS005	RHOEDY SETIAWAN	081575297844	Jati Wetan, Kudus, Jawa Tengah
3	GS001	RISKI MANUNGGAL	12345678	Sukolilo, Pati, Jawa Tengah, Indonesia
4	GS003	RISKI MANUNGGAL	12345678	Sukolilo, Pati, Jawa Tengah, Indonesia
5	GS004	RISKI MANUNGGAL	12345678	Sukolilo, Pati, Jawa Tengah, Indonesia

Gambar 7. Halaman pemilihan Agen Relawan

Agen Relawan yang telah dipilih akan mendapatkan SMS yang memberikan informasi terkait proses peminjaman yang baru dimana Agen Relawan harus mengantarkan inkubator bayi kepada Peminjam. Setelah inkubator bayi dikirimkan maka Agen Relawan harus melakukan konfirmasi bahwa inkubator telah dikirimkan melalui Sistem Informasi Peminjaman Inkubator Bayi melalui menu Peminjaman seperti pada Gambar 8.

SI-KUBA Peminjaman

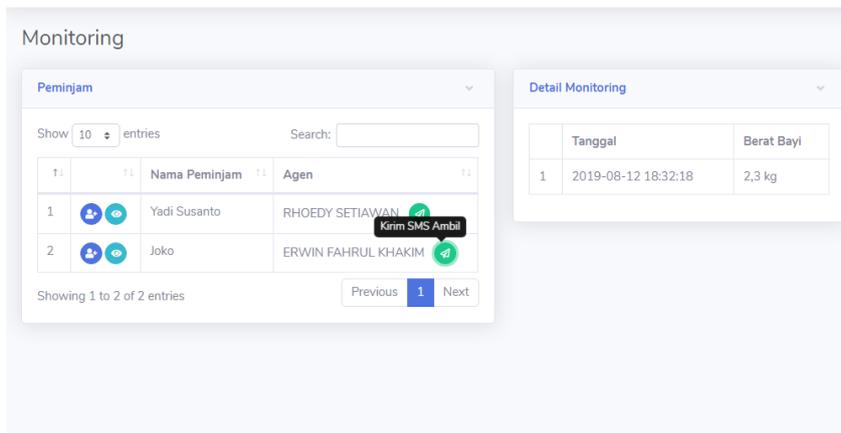
Show 10 entries Search:

No	Akai	Peminjam	Seri Inkubator	Tgl Pinjam	Tgl Kembali	Status
1	Peminjaman Selesai	Painah	GS002	2019-08-09 11:40:17	2019-08-09 16:09:23	DIAMBIL
2	Dikirim	Yadi Susanto	GS005	2019-08-09 16:10:50	2019-08-09 16:15:57	DISELUKAI

Showing 1 to 2 of 2 entries

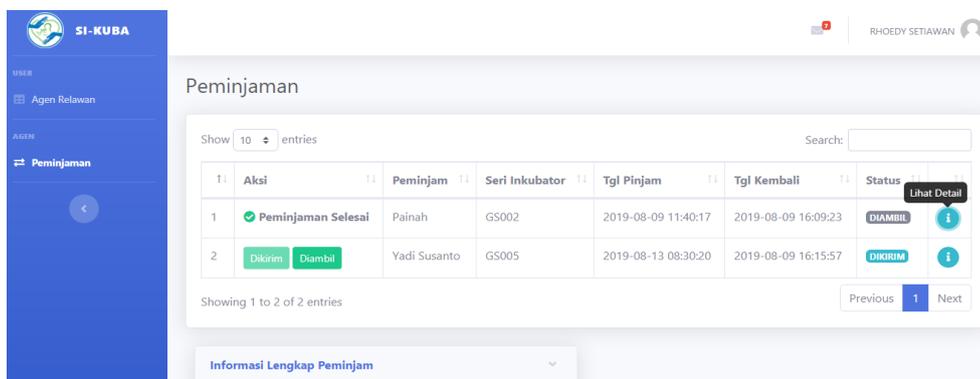
Gambar 8. Halaman konfirmasi pengiriman inkubator bayi

Inkubator bayi yang telah dikirimkan kepada Peminjam akan dipantau secara berkala oleh pihak Administrator melalui sistem menggunakan SMS seperti yang terlihat pada Gambar 9. Pemantauan ini dikirimkan untuk mengetahui informasi perkembangan bayi jika si bayi telah mengalami pertumbuhan yaitu telah mencapai berat 2 (dua) kilogram maka inkubator akan diambil. Apabila inkubator sudah bisa diambil sesuai dengan kondisi perkembangan bayi maka Administrator akan mengirimkan SMS untuk pengambilan inkubator bayi kepada Agen Relawan yang bersangkutan.



Gambar 9. Halaman *monitoring* peminjaman

Setelah Agen Relawan mengambil inkubator bayi maka harus meng-update informasi pengambilan inkubator bayi melalui Sistem Informasi Peminjaman Inkubator Bayi seperti pada Gambar 10.



Gambar 10. Halaman konfirmasi pengambilan inkubator

Secara umum komunikasi antara Calon Peminjam dengan YABAPI dan antara YABAPI dengan Agen Relawan adalah menggunakan SMS Gateway. Berikut ini beberapa jenis informasi yang dikirimkan melalui SMS. Pada Gambar 11 menunjukkan apabila SMS dari Calon Peminjam tidak sesuai format, sedangkan pada Gambar 12 menunjukkan jika SMS yang dikirimkan oleh Calon Peminjam sesuai formatnya yaitu berisi informasi nama calon peminjam, nama bayi dan alamatnya.



Gambar 11. SMS tidak sesuai format



Gambar 12. SMS Sesuai format

Gambar 13 menunjukkan contoh SMS yang diterima oleh Agen Relawan apabila terdapat peminjaman baru oleh peminjam.



Gambar 13. SMS notifikasi peminjaman inkubator

Proses pemantauan perkembangan dilakukan dengan cara mengirimkan SMS secara berkala kepada Peminjam inkubator bayi yang kemudian Peminjam akan memberikan informasi terkait perkembangan bayi. Jika bayi telah berkembang sesuai dengan harapan maka inkubator akan segera diambil oleh Agen Relawan. Gambar 14 menunjukkan contoh SMS yang dikirimkan oleh Administrator menanyakan perkembangan dari bayi.



Gambar 14. SMS notifikasi pemantauan peminjaman

Sedangkan Gambar 15 adalah contoh SMS yang diterima oleh Agen Relawan berisi informasi untuk pengambilan inkubator bayi apabila kondisi bayi sudah berkembang sesuai harapan.



Gambar 1. SMS notifikasi pengambilan inkubator

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Sistem Informasi Peminjaman Inkubator Bayi pada Yayasan Bayi Prematur Indonesia dapat digunakan untuk mengelola proses peminjaman inkubator bayi, dan pemilihan Agen Relawan yang akan mengirimkan inkubatornya.
- (2) Sistem ini dapat digunakan untuk memantau peminjaman menggunakan SMS terakrit informasi perkembangan bayi.
- (3) Sistem ini memiliki fitur SMS untuk komunikasi antara Calon Peminjam dengan pihak YABAPI, dan komunikasi antara YABAPI dengan Agen Relawan. Hal ini dikarenakan beberapa Calon Peminjam hanya memiliki telepon seluler sederhana yang hanya bisa digunakan untuk telepon dan SMS.

4.2. Saran

Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

- (1) Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, diharapkan informasi notifikasi dapat dilakukan melalui aplikasi Whatsapp atau sejenisnya.
- (2) Diharapkan adanya pengembangan aplikasi berbasis *mobile* bagi Agen Relawan dan Peminjam untuk kemudahan penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2017). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, U.S Agency for International Development.
- Arfina, M., Ibrahim, A., (2015), Pengembangan Sistem Informasi SMS Gateway Dalam Meningkatkan Layanan Komunikasi Sekitar Akademika Fakultas Ilmu Komputer UNSRI, *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, Volume 7 No. 2, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya Sumatera Selatan, Hal. 854-865.
- Hayati, N. (2017), *Inkubator Bayi mendukung Kelangsungan Hidup Bayi*, <https://www.medicalogy.com/blog/inkubator-bayi-mendukung-kelangsungan-hidup-bayi/> Dipetik pada 01 12, 2019.
- Hermawati, M., (2018), Aplikasi Sistem Perpustakaan Terintegrasi dengan Notifikasi SMS dan Email Reminder, *Jurnal Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi (STRING)*, Vol 2 No 3, Program Studi Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Timur, Hal. 308-317.
- Khasbi, I., Nugraha, F., Muzid, S., (2016), Sistem Informasi Peminjaman Ruang Dan Barang Di Universitas Muria Kudus Berbasis Web Menggunakan Fitur Sms Notification, *Jurnal SIMETRIS*, Volume 7 No 2, Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus, Hal. 513-520
- Pamekas, B.W., Budiman, A., Nedy, Y.H., (2018), Perancangan Database untuk Peminjaman Barang di Universitas XYZ, *Jurnal Compiler*, Volume 7 No 1, Jurusan Informatika Institut Teknologi Adisutjipto Yogyakarta, Hal 9-17.
- Pressman, R. S., (2002), *Rekayasa Perangkat Lunak*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Rajendra, R., Satoto, K.I., Kridalukmana, R., (2013), Sistem Informasi Inventory dan Peminjaman Barang pada Laboratorium Program Studi Sistem Komputer, *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Volume 1 No 4, Jurusan Teknik Komputer Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, Hal. 93-103
- Rochmawati, N., Saputra, R.E., (2016), *Perancangan Sistem Informasi Inventaris untuk Peminjaman dan Pengembalian Barang di Laboratorium Jurusan Teknik Informatika FT UNESA*, Prosiding Seminar Nasional Riset Terapan (SNRT) Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin.